

ABSTRAK

Muhamad Udin- *“Efektivitas Penerapan Peraturan Daerah No 1 Tahun 2019 tentang Kota Layak Anak di Kota Ternate.”* (Dibimbing Oleh Salha Marsaoly. S.H.,M.H Sebagai Pembimbing I, Dan Bambang Daud. S.H.,M.H Selaku Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk (I) mengetahui Efektivitas Penerapan Perda No 1 Tahun 2019 Tentang Kota Layak Anak Di Kota Ternate. (II) mengetahui Bagaimana Pemerintah Kota Menghadapi Kendala Penerapan Perda Tentang Kota Layak Anak Di Kota Ternate. Penelitian ini Penulis menggunakan tipe penelitian hukum normatif empiris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan tertulis dan studi wawancara lapangan. Sehingga dalam penelitian hukum normatif empiris dalam hal ini peraturan perundang-undangan dengan cara meliti bahan baku yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum skunder, bahan hukum terier, yang merupakan satu kesatuan yang akan menjadi landasan penelitian. Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, serta teknik analisis bahan hukum yang digunakan yaitu metode pengkajian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rangka penerapan Kota Layak Anak Di Kota Ternate memang belum maksimal atau tidak sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak

Dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kota Ternate masi belum mampu mengikuti sarat atau indikator, maka dari itu Kota Ternate belum layak disebut sebagai kota layak anak.

Kata kunci: Penerapan Perda Kota Terna Sebagai Kota Layak Anak

ABSTRACT

Muhamad Udin- “Effectiveness of Implementing Regional Regulation No. 1 of 2019 concerning Child Friendly Cities in Ternate City.” (Supervised by Salha Marsaoly. S.H., M.H as Supervisor I, and Bambang Daud. S.H., M.H as Supervisor II).

This study aims to (I) determine the effectiveness of the implementation of Regional Regulation No. 1 of 2019 concerning Child Friendly Cities in Ternate City. (II) find out how the city government faces obstacles to the implementation of local regulations on child-friendly cities in the city of Ternate. In this study, the author uses empirical normative legal research which refers to written legislation and field interviews. So that in empirical normative legal research in this case legislation by examining raw materials consisting of primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials, which are a unit that will be the basis of research. In this research, the approach method used is the statutory and conceptual approach, as well as the legal material analysis technique used, namely the qualitative descriptive study method.

The results of the study indicate that in the context of implementing Child Friendly Cities in Ternate City, it is not optimal or not in accordance with the requirements set by the Regulation of the State Minister for Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia No. 12 of 2011 concerning Child Friendly Regency/City Indicators.

Thus the results of the study can be concluded that the City of Ternate is still not able to follow the criteria or indicators, therefore the City of Ternate is not yet worthy of being called a child-friendly city.

Keywords: Implementation of Child Friendly City Regulations